

# DESCRIPTION OF PARENTS' ATTENTION TO CHILD LEARNING OUTCOMES IN RW 10 KELURAHAN KORONG GADANG KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

**Elsa Andriyani<sup>1,2</sup>, Syafruddin Wahid<sup>1</sup>, Vevi Sunarti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>elsaandriyani94@gmail.com

## ABSTRACT

*The background of this study by increasing child learning outcomes at RW 10 Kelurahan Gadang, Kuranji, Padang City. The purpose of this study is to describe parents' attention towards children's learning outcomes in receiving children present, given children's behavior, providing learning opportunities and learning equipment for children, showing positive expectations. The type of this study is descriptive quantitative, the population in this study are students class VIII, and IX Junior High School at 10 Korong Gadang, Padang City, which amounts to thirty-one people. Twenty-two samples using the stratified random sampling technique. The technique of collecting data is a questionnaire and a data collection tool is an approved list. Data analysis techniques use percentage calculations. Children show positive expectations categorized as very good. Suggestions in this study are expected for parents to increase attention to the learning process.*

**Keywords:** Parents' Attention, Child Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan luar sekolah sebagai salah satu jalur pendidikan pada sistem pendidikan nasional yang mempunyai tujuan antara lain, melayani kebutuhan masyarakat yang memerlukan pendidikan sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat yang sesuai dengan perkembangan zaman (Marzuki, 2012; Suryono & Tohani, 2016). Salah satu yang harus mendapat perhatian pada saat ini adalah pemasalahan yang berkaitan dengan anak muda terkhusus pada remaja, karena remaja generasi penerus dan tumpuan harapan di masa depan (Budiarta, 2017; Kuntoro, 2008).

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai, dan sikap dalam berbuat untuk menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab IV pasal 13 ayat (1), menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jalur pendidikan nonformal dan informal merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah yang pendidikannya dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan (Presiden Republik Indonesia, 2003).

Jadi pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem persekolahan yang mana tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang berbentuk pendidikan, latihan keterampilan untuk warga masyarakat, dan pendidikan yang diberikan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian pusat kegiatan pendidikan luar sekolah adalah lingkungan masyarakat, lembaga, dan keluarga. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu pendidikan luar sekolah yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan adalah keluarga. Karena pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang

diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan.

Keluarga adalah masyarakat terkecil yang merupakan inti dari sendi-sendi masyarakat. Lestari (2012) menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi perkembangan pribadi anak. Dikatakan pertama karena sejak anak masih ada dalam kandungan dan lahir berada didalam keluarga, dikatakan utama karena keluarga merupakan lingkungan yang sangat penting dalam proses pendidikan untuk membentuk pribadi yang utuh. Jadi semua aspek kepribadian dapat dibentuk dari lingkungan ini.

Dalam keluarga terjadi proses pembudayaan dari orang tua kepada anak tentang pengenalan secara dini, untuk mengenal sesama anggota dalam lingkungan yang diikuti tentang penanaman nilai-nilai serta norma-norma yang berlaku (Setiardi, 2017; Subianto, 2013). Penanaman nilai-nilai budaya pada anak bukan hanya sekedar merawat dan mengawasi saja, melainkan lebih dari itu yakni meliputi pendidikan, sopan santun, disiplin, tanggung jawab, mandiri, pengetahuan kebudayaan, serta pendidikan yang diberikan orang tuanya (Prasanti & Fitriani, 2018; Saputri & Moordingsih, 2016; Yunani, 2017). Dalam kehidupan berkeluarga pula anak-anak akan merasakan bagaimana pandangan dan perlakuan orang tua dalam mengasuh anak-anaknya, apakah merasa diperhatikan atau diabaikan. Di sinilah anak-anak akan merasakan situasi-situasi yang menentukan harga dirinya di masa depan kelak.

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dan mempunyai tanggung jawab yang sangat besar terhadap semua anggota keluarga. Khususnya dalam bidang pendidikan, orang tua tidak hanya menyerahkan anaknya ke sekolah saja namun orang tua juga ikut mendorong dan mengawasi anaknya dalam belajar. Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Agar tercapainya tujuan pendidikan, diperlukan adanya suatu pembangunan pendidikan secara terus menerus, peningkatan pembangunan pendidikan dapat dilihat salah satunya yaitu keberhasilan belajarnya (Agustin, Suarmini, & Prabowo, 2015; Kurniawan, 2013; Prasanti & Fitriani, 2018). Hasil belajar yang diperoleh anak merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan anak dalam belajar. Hamalik(2009), menyatakan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang. Jadi hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan penulis pada tanggal 12 September 2017 di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang, terlihat tingginya motivasi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah (pr) dan mengulas kembali pelajaran yang telah dipelajari disekolah. Hal ini terlihat dari bersemangatnya anak dalam mengerjakan pr. Dari hasil observasi dan wawancara penulis tentang belajar anak dengan orang tua yang anaknya kelas VIII, IX SMP di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang, pada tanggal 24 September 2017 diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata anak meningkat tiap semester dan orang tua tidak lupa memberikan fasilitas yang memadai untuk belajar siswa.

Terkait peran orang tua dalam pendidikan anak maka Dalyono(2010), mengemukakan bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, cukup atau kurangnya perhatian orang tua dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Dengan itu maka penulis dapat menggambarkan bahwa anak juga memerlukan dorongan dari orang lain untuk membentuk semangat di dalam diri dan dalam melakukan aktivitasnya, baik yang bersifat fisik dan nonfisik. Jika kita pakai pemahaman ini kepada aspek pendidikan, maka seorang anak sangat membutuhkan dorongan dari orang terdekatnya (orang tua) dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan dalam aktivitas belajar.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis menduga bahwa perhatian orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar anak. Atas dugaan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Perhatian Orang tua terhadap Hasil Belajar Anak di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat: (1) gambaran perhatian orang tua dalam menerima anak sebagaimana adanya, (2) gambaran perhatian orang tua dalam mengatur tingkah laku anak, (3) gambaran perhatian orang tua dalam memberikan kesempatan belajar dan perlengkapan belajar bagi anaknya, (4) gambaran perhatian orang tua dalam menunjukkan harapan yang positif.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII, XI SMP di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang pada ajaran tahun 2015/2016 yang berjumlah 31 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 orang. Berikut tabel penarikan sampel. Sampel yang diambil adalah sebanyak 65% dari masing-masing jenis populasi. Alasan pengambilan sampel sebanyak 65% sesuai dengan pendapat Zuriah (2005), yang menjelaskan mengenai besar kecilnya sampel tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak, artinya sebenarnya tidak ada suatu ketentuan berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi, ketidakpastian yang mutlak itu tidak menimbulkan keragu-raguan pada seorang peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII, XI SMP di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang yaitu sebanyak 22 orang. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berupa daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai gambaran perhatian orang tua terhadap belajar anak di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS (*Statistic Package and Service Solution*) Windows 16. Hasil dari analisis uji coba instrumen, diperoleh bahwa semua item yang diuji cobakan pada 10 orang di luar sampel yang memiliki ciri-ciri sama yaitu siswa kelas VIII, IX SMP di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota pada tahun ajaran 2015/2016 dengan 38 butir soal dinyatakan valid karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , dimana  $R_{tabel}$  0,632 untuk interval kepercayaan 95% dan 0.765 untuk kepercayaan 99%. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskripsi dengan perhitungan persentase.

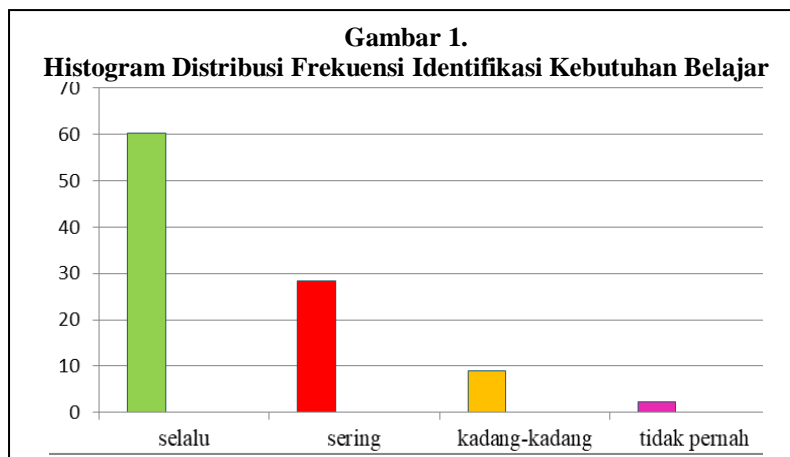
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian data tentang gambaran perhatian orang tua di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota dalam: (1) menerima anak sebagaimana adanya, (2) mengatur tingkah laku anak, (3) memberi kesempatan belajar dan perlengkapan belajar, (4) menunjukkan harapan yang positif. Hasil penelitian tersebut dirincikan sebagai berikut.

### **Gambaran Perhatian Orang Tua dalam Menerima Anak Sebagaimana Adanya**

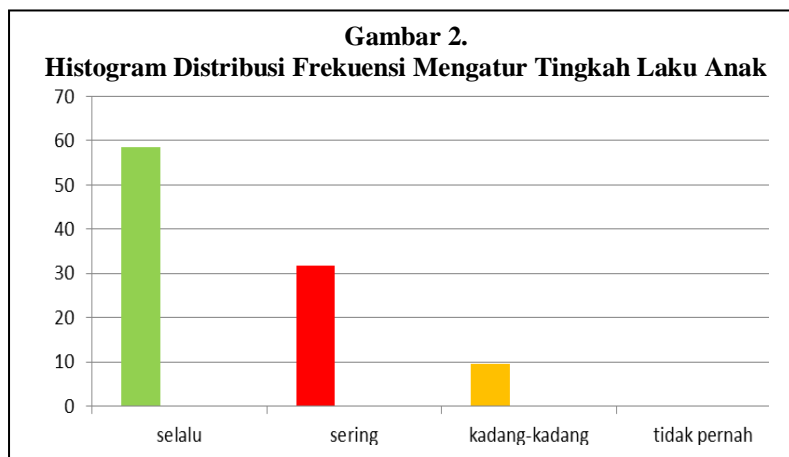
Untuk dapat melihat gambaran perhatian orang tua dalam menerima anak sebagai mana dapat dilihat pada gambar berikut.



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dalam menerima anak sebagaimana adanya, terlihat dari 60,22% anak menjawab selalu. Hal ini berarti perhatian orang tua dalam menerima anak sebagaimana adanya di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang dikategorikan sangat baik.

### **Gambaran Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Anak dalam Mengatur Tingkah Laku Anak**

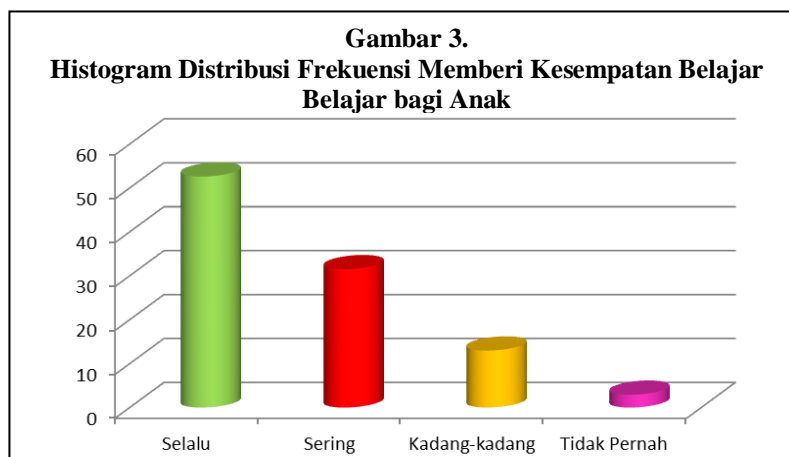
Untuk dapat melihat gambaran perhatian orang tua dalam mengatur tingkah laku anak dapat dilihat pada gambar berikut.



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dalam mengatur tingkah laku anak, terlihat dari 58,56% anak menjawab selalu. Hal ini berarti perhatian orang tua dalam mengatur tingkah laku anak di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang dikatakan sangat baik.

### **Gambaran Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Anak dalam Memberi Kesempatan Belajar dan Perlengkapan Belajar bagi Anaknya**

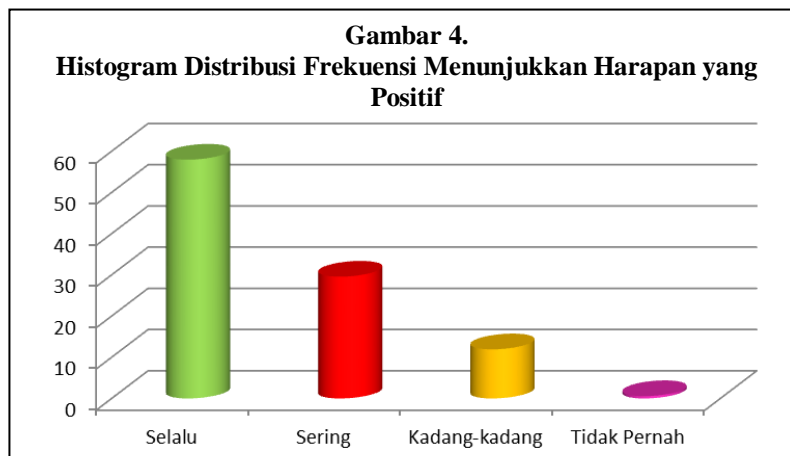
Untuk dapat melihat gambaran perhatian orang tua dalam mengatur tingkah laku anak dapat dilihat pada gambar berikut.



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dalam memberi kesempatan belajar dan perlengkapan belajar bagi anak, terlihat dari 52,58% anak menjawab selalu. Hal ini berarti perhatian orang tua dalam aspek memberi kesempatan belajar dan perlengkapan belajar bagi anak di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang dikatakan sangat baik.

### **Gambaran Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Anak dalam Menunjukkan Harapan yang Positif**

Untuk dapat melihat gambaran perhatian orang tua dalam mengatur tingkah laku anak dapat dilihat pada gambar berikut.



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dalam menunjukkan harapan yang positif, terlihat dari 57,95% anak menjawab selalu. Hal ini berarti perhatian orang tua dalam menunjukkan harapan yang positif di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang dikatakan sangat baik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh dari responden menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak sudah dikategorikan sangat baik, yang terlihat dari tiga subvariabel yaitu: menerima anak sebagaimana adanya, mengatur tingkah laku anak, memberi kesempatan belajar dan perlengkapan belajar bagi anaknya, dan menunjukkan harapan yang positif.

#### **Pembahasan**

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang gambaran perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang yang telah dideskripsikan pada bagian sebelumnya. Berikut ini akan dibahas satu persatu yaitu gambaran perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak dalam: (1) menerima anak sebagaimana adanya, (2) mengatur tingkah laku anak, (3) memberi kesempatan belajar dan perlengkapan belajar, (4) menunjukkan harapan yang positif.

#### **Gambaran Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Anak dalam Menerima Anak Sebagaimana Adanya**

Hasil temuan penelitian tentang gambaran perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak dalam menerima anak sebagaimana adanya di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan beberapa indikator penelitian yaitu orang tua: percaya terhadap kemampuan dan ide-ide anak dalam belajar, memberikan perasaan aman dan nyaman kepada anak di rumah, membantu dan mendengarkan kesulitan anak dalam belajar, bekerjasama dengan sekolah untuk membantu keberhasilan belajar, orang tua memberikan persetujuan terhadap kegiatan anak. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruh orang tua dalam aspek menerima anak sebagaimana adanya dikategorikan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan responden yang sebagian besar memilih alternatif jawaban selalu.

Orang tua menerima anaknya tanpa syarat dan orang tua seperti ini mengembangkan dalam diri anaknya perasaan aman, gambaran diri yang positif terhadap orang lain. Menurut Slameto (2010), bahwa orang tua wajib memberikan pengertian, persetujuan dan dorongan, memberikan pengakuan kepada anak, memberikan perasaan aman dan nyaman serta membantu sedapat mungkin kesulitan

yang dialami anak dalam pelajarannya, baik di sekolah maupun dirumah, jika perlu menghubungi guru anak untuk mengetahui perkembangan anaknya. Sedangkan menurut Chen dalam Lestari (2012), kualitas hubungan orang tua dengan anak merefleksikan tingkatan dalam hal kehangatan, rasa aman, kepercayaan, afeksi positif, dan ketanggapan dalam hubungan mereka. Kehangatan menjadi komponen utama dalam hubungan orang tua dengan anak yang dapat membuat anak merasa diterima, dicintai, dan mengembangkan rasa percaya diri.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan orang tua menerima anak sebagaimana adanya akan berdampak positif bagi perkembangan belajar anak. Karena apabila orang tua menerima pedapat anak dalam belajar dan yakin terhadap ide anak maka anak akan bersemangat dalam belajar.

### **Gambaran Perhatian Orang terhadap Hasil Belajar Anak dalam Mengatur Tingkah Laku Anak**

Hasil temuan penelitian tentang gambaran perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak dalam mengatur tingkah laku anak di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan beberapa indikator penelitian yaitu orang tua: bersikap lembut dan ramah dalam mendidik anak, memberikan penguatan bukan kritikan dan celaan terhadap hasil belajar anak, menjadi teladan bagi anak. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruh orang tua dalam mengatur tingkah laku anak dikategorikan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan responden yang sebagian besar memilih alternatif jawaban selalu.

Orang tua merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kegiatan belajar anak dengan adanya arahan dari orang tua akan berpengaruh terhadap motivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah (Melati, Setiawati, & Solfema, 2018). Menurut Prayitno (1989), bahwa orang tua di samping menampilkan sikap-sikap yang baik dalam menghadapi anak yang sedang belajar, maka orang tua juga hendaknya dapat berpartisipasi langsung meningkatkan motivasi anaknya dengan cara memberikan penguatan terhadap tingkah laku dan usaha belajar anak yang baik. Jadi perhatian orang tua dalam mengatur tingkah laku anak yaitu dengan menunjukkan sikap-sikap yang baik untuk dapat ditiru anak atau dengan kata lain orang tua menjadi teladan bagi anaknya, selain itu orang tua hendaknya dapat berpartisipasi langsung dengan cara memberi penguatan kepada anak.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan orang tua mengatur tingkah laku anaknya dapat menyebabkan perkembangan belajar anak akan semakin baik karena orang tua telah menunjukkan sikap-sikap yang baik.

### **Gambaran Perhatian Orang Tua dalam Memberi Kesempatan Belajar**

Hasil temuan penelitian tentang gambaran perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam memberi kesempatan belajar dan perlengkapan belajar anak di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan beberapa indikator penelitian yaitu orang tua: mendampingi dan memperhatikan anak saat belajar, menyuruh anak untuk belajar di rumah, mengatur jadwal belajar anak di rumah, menyediakan ruang belajar, kursi dan meja sebagai prasarana untuk belajar anak, menyediakan perlengkapan alat tulis sebagai sarana untuk belajar anak. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui, bahwa hampir seluruhnya orang tua dalam memberi kesempatan belajar dan perlengkapan belajar anak dikategorikan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan responden yang sebagian besar memilih alternatif jawaban selalu.

Perhatian orang tua dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar anak sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak dengan mendampingi anak saat belajar, menyuruh anak belajar, mengatur jadwal belajar anak, memberikan kesempatan kepada anak belajar di luar jadwal belajar sekolah, selain itu orang tua juga memberikan perlengkapan belajar untuk anaknya (Chandra, 2018; Hendriani & Muchtar, 2015). Menurut Prayitno (1989), bahwa orang tua memberi kesempatan belajar, baik di sekolah maupun di luar rumah dengan menyediakan berbagai perlengkapan belajar seperti buku-buku, majalah belajar dan berbagai situasi yang menunjang.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar anak maka akan berdampak positif bagi anak tersebut, karena apabila kebutuhan belajar

terpenuhi maka anak tersebut akan memiliki semangat belajar untuk ke depannya jika segala kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

### **Gambaran Perhatian Orang Tua dalam Menunjukkan Harapan yang Positif**

Hasil temuan penelitian tentang gambaran perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak pada aspek menunjukkan harapan yang positif di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan beberapa indikator penelitian yaitu orang tua memberikan dukungan terhadap aktivitas belajar anak dengan cara memberi izin untuk belajar kelompok, orang tua memberikan penghargaan atas apa yang dilakukan anak, orang tua memberikan kasih sayang dengan tidak pilih kasih. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa, hampir seluruhnya orang tua dalam aspek menunjukkan harapan yang positif dikategorikan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan responden yang sebagian besar memilih alternatif jawaban selalu.

Harapan yang positif dapat ditunjukkan oleh orang tua dengan memberikan dukungan, memberi penghargaan atau pujian yang dilakukan anak, memberikan kepercayaan, memberikan kasih sayang dengan tidak pilih kasih. Menurut Suryabrata (2012) bahwa perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan.

Pujian menunjukkan bahwa orang tua menilai dalam menghargai tindakan usaha anaknya. Bentuk lain penghargaan orang tua selain pujian adalah dengan memberikan hadiah atau lainnya. Hadiah ini dimaksud untuk memberikan motivasi pada anak, untuk mengembirakan, dan untuk menambah kepercayaan pada anak itu sendiri, serta mempererat hubungan dengan anak. Selain itu orang tua harus bersikap adil kepada anak-anaknya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan orang tua menunjukkan harapan yang positif, anak akan merasa dirinya lebih berharga karena setiap kegiatan yang dilakukan anak selalu diberi nilai atau pujian dari orang tua nya, selain itu anak tidak merasa dibanding-banding karena orang tua adil dalam memberikan kasih sayang nya kepada anak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Perhatian yang diberikan orang tua terhadap belajar anak dalam menerima anak sebagaimana adanya di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang, dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari persentase jawaban responden sebagian besar memilih alternatif jawaban selalu. Hampir seluruh anak menyatakan orang tua telah memberikan perasaan aman dan nyaman kepada anaknya sehingga anak merasa telah diterima sebagaimana adanya; 2) Perhatian yang diberikan orang tua terhadap belajar anak dalam mengatur tingkah laku anak di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang, dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari persentase jawaban responden sebagian besar memilih alternatif jawaban selalu. Hampir seluruh anak menyatakan orang tua telah memberikan contoh sikap yang baik kepada anak; 3) Perhatian yang diberikan orang tua terhadap hasil belajar anak ditinjau dari aspek memberi kesempatan belajar dan perlengkapan belajar bagi anak di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang, dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari persentase jawaban responden sebagian besar memilih alternatif jawaban selalu. Hampir seluruh anak menyatakan orang tua telah memberikan kesempatan belajar dan perlengkapan belajar bagi anaknya sehingga anak lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar; 4) Perhatian yang diberikan orang tua terhadap belajar anak dalam menunjukkan harapan yang positif di RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang, dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari persentase jawaban responden sebagian besar memilih alternatif jawaban selalu. Hampir seluruh anak menyatakan orang tua telah menunjukkan harapan yang positif terhadap anaknya.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Kepada orang tua untuk meningkatkan perhatian kepada anaknya dalam proses belajar; 2) Kepada pihak yang terkait dengan pengambil kebijakan mengenai keluarga diharapkan dapat memberikan pembinaan terhadap keluarga, khususnya pada orang tua; 3) Diharapkan pada penelitian yang lain agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, D. S. Y., Suarmini, N. W., & Prabowo, S. (2015). Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 8(1), 46–54. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12962/j24433527.v8i1.1241>
- Budiarta, W. (2017). Kebijakan Pendidikan Kepemudaan dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Wisata Siluk 1 Selopamiro Imogiri Bantul. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 4(2), 128–135. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/sakp/article/download/8833/8490>
- Chandra, A. (2018). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Iklim Sekolah dengan Disiplin pada Siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 1–14. Retrieved from <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Psikologi/article/download/129/147/>
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Hendriani, Y., & Muchtar, B. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Akuntansi pada SMK di Kota Payakumbuh. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1–13. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/mpe/article/view/5873>
- Kuntoro, S. A. (2008). Pengembangan Paradigma Baru Keilmuan dan Kelembagaan Pendidikan Non Formal. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 3(1), 65–73. <https://doi.org/10.21009/jiv.0301.8>
- Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lestari, S. (2012). *Pisikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Marzuki, S. (2012). *Pendidikan Nonformal*. Bandung: PT. Rordakarya.
- Melati, P., Setiawati, S., & Solfema, S. (2018). Hubungan antara Perhatian yang Diberikan Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Moral. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 79–92. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.8>
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, dan Komunitas? *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13–19. Retrieved from <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/2/2>
- Prayitno, E. (1989). *Motivasi Belajar*. Jakarta: p2ltk.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003). Indonesia. Retrieved from <https://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>
- Saputri, M. E., & Moordiningsih. (2016). Pembentukan Konsep Diri Remaja pada Keluarga Jawa yang Beragama Islam. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 04(02), 261. <https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>
- Setiardi, D. (2017). Keluarga sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 135–146. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Suryabrata, S. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryono, Y., & Tohani, E. (2016). *Inovasi Pendidikan Nonformal*. Yogyakarta: Graha Cendekia.



Retrieved from [http://staffnew.uny.ac.id/upload/130799881/pendidikan/Inovasi Pendidikan Nonformal.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/130799881/pendidikan/Inovasi_Pendidikan_Nonformal.pdf)

- Yunani. (2017). Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga (Studi Kasus pada Keluarga yang Istrinya Berprofesi sebagai Guru PAI SD di Lingkungan UPTD Pendidikan Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *OASIS (Jurnal Ilmiah Kajian Islam)*, 2(1), 1–19.
- Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.